

ABSTRAK

Hak jawab merupakan salah satu wujud dari kemerdekaan pers. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik, yang mana dalam menjalankan peran dan fungsinya, pers wajib menghormati hak jawab yang dimiliki oleh masyarakat. Penggunaan hak jawab sebagai wujud pertanggung jawaban pers akan suatu berita. Yang mana hak jawab ini digunakan sebagai wujud pembenaran, penegasan maupun penyangkalan atas pemberitaan yang dirasa tidak sesuai dengan fakta dan merugikan nama baik mereka. Seperti hak jawab yang ada di majalah Tempo. Sepanjang tahun 2017, Tempo memiliki delapan belas hak jawab yang mana delapan diantaranya adalah hak jawab pada kasus korupsi.

Banyaknya hak jawab yang dimuat dalam majalah Tempo menimbulkan pertanyaan terkait bagaimana proses verifikasi pemberitaan di majalah Tempo khususnya pada kasus korupsi. Menggunakan pendekatan semiotika M.A.K. Halliday, yakni: medan, pelibat, dan sarana wacana pada penelitian ini, setiap konstruksi atas realitas sosial dari wacana yang dibangun oleh Tempo dapat diketahui melalui hak jawab tersebut. Dari penelitian ini diketahui bahwa pemberitaan Tempo pada kasus korupsi telah melalui proses verifikasi sebelum akhirnya dimuat. Adapun wacana konstruksi sosial pada hak jawab dalam majalah Tempo memperlihatkan bahwa Tempo menjalankan perannya sebagai pers yang merdeka, dengan memuat tanggapan dari sejumlah pihak atas pemberitaan yang mereka muat dan menegaskan bahwa pemberitaan mereka telah diverifikasi sebelumnya.

Kata kunci: Hak jawab, verifikasi, semiotika M.A.K. Halliday, korupsi, kode etik jurnalistik